

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara eksak. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti harus melakukan tiga kegiatan pokok yaitu mengontrol, memanipulasi, dan mengamati.<sup>66</sup>

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif- induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>67</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

---

<sup>66</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 68.

<sup>67</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>68</sup>

Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>69</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>70</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *description research* (penelitian deskriptif). Jenis penelitian ini masih dibedakan lagi menjadi beberapa jenis, yaitu: penelitian deskriptif murni (survei), korelasi, komparasi, dan penelitian penelusuran.

Penelitian ini menggunakan metode *analisis regresi linier* satu prediktor karena variable bebasnya hanya satu. Variabel yang mempengaruhi tersebut *independen variable* (variabel bebas) yaitu Motivasi Belajar dengan *dependen*

---

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

<sup>70</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal. 3

*variable* (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa kelas di MI Hidayatul Mub'tadiin Wates sumbergempol tulungagung. Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Desa Wates Sumbergempol.

Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan kuesioner (angket). Peneliti mencari data yang berkaitan dengan prestasi belajar (yakni nilai raport siswa), dan akhirnya keduanya akan di uji hipotesis pengaruhnya akan di uji hubungannya dengan *analisis regresi*.

regresi linier beranda sederhana, yaitu sam-sama alat yan dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui satu atau lebih variable bebas (*independent*) terhadap variable tidak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variable bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi beranda jumlah variable bebas (*independent*) yan digunakan lebih dari satu yang memenaruhi satu variable tak bebas (*dependent*).<sup>71</sup>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup>Syofian siregar, *statistic parametric untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*,(Jakarta: bumi aksara,2014), hal.405

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.14

Dalam keterangan lain populasi dikatakan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>73</sup>

Sedangkan menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tuungagung, dengan jumlah keseluruhan siswanya 220 anak.

**Tabel 3.1. Populasi siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates  
Sumbergempol Tulungagung**

No	Populasi		Siswa
1	Kelas 1	A	20
		B	20
2	Kelas 2	-	34
3	Kelas 3	A	23
		B	23
4	Kelas 4	A	24
		B	24
5	Kelas 5	-	23
6	Kelas 6	-	33
Jumlah Siswa			220

<sup>73</sup> Arikuntoro, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173

<sup>74</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 5

## 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>75</sup> Dalam pemilihan sampel yang perlu diperhatikan adalah sampel yang diambil haruslah memiliki karakteristik yang sama.

Teknik dalam pengambilan sampel di bagi menjadi dua kelompok berdasarkan pendekatan probabilitas atau tidak yakni: *probability random sampling* dan *non-probability random sampling*, setiap unit dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk di ambil sebagai sampel sehingga karakteristik populasi dapat di representasikan sampel cukup kuat.

Sedang pada *non-probability random sampling* peluang unit populasi tidak dapat di tentukan, namun dapat meminimiliasi tingkat kesulitan dan biaya pengambilan sampel.<sup>76</sup> Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non-probability random sampling* kategori *purposive sampling*. *purposive sampling* ialah merupakan metode penetapan responden untuk menjadikan sampel berdasarkan pada kriteria- kriteria tertentu.<sup>77</sup>

## 3. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota dari mana sampel tersebut diambil.<sup>78</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur. Namun yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>75</sup> *Ibid* , hal. 81

<sup>76</sup>Prima Ariestonsandri, *Marketing research for beginner*,(Yogyakarta. C.V andi offset. 2006), hal. 96

<sup>77</sup> Syofian Siregar, *Statistic Parametric...*, hal.60

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian..*, hal.118

ini adalah penentuan sampel menurut Slovin. Teknik Slovin memberikan rumus dalam penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana,

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir.<sup>79</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>80</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah 220 responden siswa kelas MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Dengan menggunakan rumus Slovin dan dengan nilai kritis sebesar 10%, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

Diketahui:  $N = 220$

$e = 10\%$

Maka:  $n = \frac{220}{1 + 220 \times 0,1^2}$

<sup>79</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hal. 61

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120

$$n = \frac{220}{3,2}$$

$$n = 68,75 = 79$$

Karena siswa merupakan variabel diskret (variabel yang tidak ada pecahannya), maka nilai 68,75 dibulatkan ke atas mejadi 79 siswa. Sehingga sampel yang dibutuhkan dan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 siswa.

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh siswa MI Hidayatul Mub'tadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, dengan jumlah keseluruhan siswanya 79 anak.

### **C. Sumber Data, Variabel penelitian, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.<sup>62</sup>

Semakin banyak sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian, maka data-data yang diperoleh akan semakin kuat dan akurat.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dijadikan rujukan dalam penelitian, data yang harus ada dalam penelitian, dan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun sumber data primernya adalah sampel penelitian. Untuk mendapatkan data akan digunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner status sosial orang tua dan motivasi.

### **b. Sumber Data Skunder**

Sedangkan sumber data skunder merupakan sumber data yang tidak harus ada dalam penelitian ini, namun keberadaan data ini akan sangat membantu memperkuat pernyataan-pernyataan dalam pelaporan skripsi ini. Adapun sumber data skundernya adalah nilai raport, hasil dokumentasi, dan observasi lingkungan oleh peneliti.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah kondisi-kondisi, karakteristik-karakteristik atau atribut yang dimanipulasi, dikontrol, diamati, atau menjadi pusat perhatian peneliti.<sup>81</sup>

Variabel juga dapat diartikan sebagai suatu gejala yang akan menjadi objek penelitian. Dalam suatu penelitian variabel dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

### **1. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas adalah suatu kondisi atau karakteristik yang merupakan manipulasi atau perlakuan yang diberikan pada suatu kelompok untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasikan. Variabel bebas

---

<sup>81</sup>Tatang, Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: UNESA University Press, 2010), hal. 44

(*independent variable*) dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah suatu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul/tidak muncul ketika peneliti memberikan manipulasi atau perlakuan.<sup>82</sup>

Dengan kata lain variabel terikat adalah kondisi yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian.<sup>83</sup>

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar.

## 3. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah proses penterjemahan hasil-hasil pengamatan menjadi angka-angka.<sup>84</sup> Sebelum membahas instrument penelitian kita harus mengetahui tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe- tipe skala pengukuran, agar instrument bisa di ukur sesuai apa yang hendak di ukur dan bisa dipercaya, serta, reliable (konsisten) terhadap permasalahan instrument penelitian.

Maksud dari skala pengukuran ini adalah untuk mengklasifikasikan variabel yang akan di ukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat, yaitu: skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.<sup>85</sup>

Adapun skala pengukuran yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah skala rasio. Data rasio merupakan data pengukuran yang paling tinggi dan paling ideal. Disamping intervalnya jelas batasannya, juga variasi nilainya mempunyai

---

<sup>82</sup>*Ibid*, hal.45

<sup>83</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.49

<sup>84</sup>Donald Ary, Lucy Cheeser Jacobs, dan Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal.144

<sup>85</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 83

batas yang tegas dan memiliki titik nol yang mutlak. Hal ini berarti bahwa pencatatan dengan menggunakan bilangan nol menunjukkan bahwa tidak ada gejala sama sekali.<sup>86</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang benar-benar autentik dan valid, maka diperlukan metode/ teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian, agar informasi data yang diperoleh nanti berfungsi sebagai data yang objektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi.

##### **a. Angket atau Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode atau instrument, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrument yang dipakai adalah angket/kuesioner.<sup>87</sup>

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan di tulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau

---

<sup>86</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 9

<sup>87</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...* , hal. 194

pertanyaan terbuka tanpa jawaban.<sup>88</sup> Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden, sedemikian sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing pertanyaan/ pernyataan. Dan angket digunakan untuk mengumpulkan data status sosial dan motivasi belajar.

#### **b. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.<sup>89</sup> Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>90</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh nilai siswa (prestasi belajar) dan data pendukung penelitian, seperti: profil sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa.

---

<sup>88</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 91

<sup>89</sup>*Ibid.*, hal. 77

<sup>90</sup>*Ibid.*, hal. 93

## 2. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>91</sup>

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian ini. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa jenis ngket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang disajikan kepada responden sedemikian sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada masing-masing setiap pertanyaan/ pernyataan. Berikut disajikan kisi-kisi instrument penelitiannya. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Sosial Ekonomi Keluarga ( $X_1$ )	a. Tingkat ekonomi	a. Tingkat pendidikan orang tua	1, 2, 3, 4.
			b. Jenis pekerjaan orang tua	5, 6.
			c. Pendapatan dan pengeluaran orang tua	7,8,9,10, 11, 12, 19, 26.
			d. Pemilikan barang berharga	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 26, 27, 28, 28, 29.
		b. Kedudukan dalam masyarakat	a. Jabatan sosial	23, 24
2.	Motivasi belajar ( $X_2$ )	a. Motivasi intrinsic	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Fav : 2,4	2,4,7,9

<sup>91</sup>Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal.134

			Unfav : 7,9	
			2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Fav : 1,5, 6 Unfav : 3,8,10	1,5, 3, 6, 10
			3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan Fav : 13,14 Unfav : 11	13,11,14
		b. Motivasi Ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar Fav : 12, 16 Unfav : 15,17	12,15, 16,17
			2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Fav : 19 Unfav : 18	20,18
			3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif Fav : 18 Unfav : 20	19, 21
3.	Prestasi belajar	Nilai	Nilai Raport Semester Gasal	

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pernyataan yang diberikan kepada siswa/responden sebanyak 51 item pernyataan. 29 item pernyataan untuk variabel bebas pertama (status social ekonomi orang tua) dan 20 item pernyataan untuk variabel bebas kedua (motivasi belajar). Dari tabel di atas juga dapat kita ketahui bersama, bahwa distribusi item pernyataan dibuat setara dari masing-masing indikator, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang ada mampu mewakili masing-masing indikator. Adapun pedoman penskoran pada kuesioner/angket disajikan sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Editing adalah kegiatan dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan anget/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan. Tujuannya adalah

mengurangi kesalahan dan kekurangan data yang telah di himpun. Pada akhir proses editing peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul betul lengkap dan jelas dimengerti dan dipahami, apakah data yang telah diperoleh sudah konsisten, seragam dan memiliki respon yang sesuai.

## 2. *Skoring*

Setelah tahap editing, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 data skoring**

Pernyataan positif Respon	Skor	Pernyataan Negatif Respon	Skor
Selalu (SS)	5	Selalu (SS)	1
Sering (S)	4	Sering (S)	2
Kadang-kadang (K)	3	Kadang-kadang (K)	3
Jarang (J)	2	Jarang (J)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

Keterangan:

Selalu (SS) :Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi

Sering (S) :Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi

Kadang-kadang (K) :Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa saja terjadi atau tidak terjadi (fifty : fifty)

Jarang (J) :Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi

Tidak Pernah (TP) :Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

3. *Codding* adalah “pemberian tanda,symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori sama”.<sup>92</sup>

4. *Tabulating*

Pada tahap ini, penulis memindahkan jawaban responden kedalam blanko yang telah tersusun rapi dan rinci dalam bentuk table. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa non-statistik. Analisa non-statistik menggunakan metode deskriptif, yaitu menuturkan dan menganalisa data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari penelitian, misalnya sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pengukuran Secara Deskriptif**

Jawaban	Pengukuran Item	Pengukuran Secara Deskriptif
A	4	Sangat tinggi
B	3	Tinggi
C	2	Sedang
D	1	Kurang

Sebelum instrument ini dibagikan kepada responden, instrument ini harus di uji dahulu validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi data yang akurat, yang dapat diterima dikalangan umum.

Berikut dijelaskan mengenai validitas dan reliabilitas instrument. Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberkan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel.

---

<sup>92</sup> Ahmad tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009) , hal.67

Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian maka instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur harus terpercaya.<sup>93</sup>

#### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instruen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>94</sup>

Untuk menguji tiap butir instrumen dikatakan valid atau tidak valid akan dilakukan pengujian daya beda butir yaitu analisis butir dari kesenjangan butir dengan skor total. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *korelasi product moment* yang penghitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 20.0 for windows*. Adapun rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi X dan Y

$N$  : jumlah responden

$X$  : skor masing-masing butir

$Y$  : skor total

$XY$ : hasil perkalian variabel X dan variabel Y

<sup>93</sup>Muhammad Saifullah Muhyidin, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Matematika Pada Siswa-siswi Kelas XI MAN 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 62

<sup>94</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dibantu oleh program *program software SPSS. 20.0*, berdasarkan uji validitas ada beberapa pernyataan yang tidak bisa digunakan penelitian karena tidak valid. Selanjutnya yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah pernyataan yang valid sehingga jumlah item pernyataan untuk angket Status Sosial Ekonomi Keluarga 29 pernyataan. Sedangkan motivasi belajar 20 pernyataan. Hasil uji validitas instrumen angket dengan *program software SPSS. 20.0*.

### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \left[ \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r^{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  : varian total

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama

---

<sup>95</sup>*Ibid*, hal.221

dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha  $\alpha > 0,60$ . Interpretasinya yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

Berasarkan nilai *cronbach's alpha* sebesar  $\alpha > 0,60$  Untuk Ekonomi Keluarga, dan motivasi belajar tersebut dikatakan reliabel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik dengan jasa komputer.<sup>96</sup>

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data.<sup>97</sup>

Secara garis besar Suharsimi Arikunto menyatakan pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:<sup>98</sup>

1. Persiapan, meliputi mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian data.

---

<sup>96</sup> *Ibid*, hal. 282.

<sup>97</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 184

<sup>98</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 278

2. Tabulasi, meliputi kegiatan memberikan skor (*skoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat statistik bersifat kuantitatif,

Teknik analisis data kuantitatif disebut juga dengan analisis statistik. Analisis statistik adalah metode untuk mengorganisasi dan menganalisa data kuantitatif atau yang diperlukan sebagai data kuantitatif.

Statistik inferensial (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas). Adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>99</sup>

Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris.<sup>100</sup> Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan data yang dianalisis dalam skala interval.

Statistik parametris memerlukan banyak asumsi, asumsi utamanya adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

---

<sup>99</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 209

<sup>100</sup> *Ibid.*, hal. 210

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>101</sup>

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid.<sup>102</sup>

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan *korelasi product moment* sebagai berikut:

---

<sup>101</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya 2009), hal. 96

<sup>102</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 353

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  dapat digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>103</sup>

**Tabel 3.5 Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Keputusan</b>
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek-aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.<sup>104</sup>

Rumus uji reliabilitas:

$$R = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma t^2}{\sigma^2} \right]$$

<sup>103</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 110.

<sup>104</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 229.

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

$\sigma^2$  : total varian

$\sum\sigma^2$  : total varian butir

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran**

<b>Keofisien korelasi</b>	<b>Keputusan</b>
0,800 – 1,000	Sangat reliable
0,600 – 0,799	Reliable
0,400 – 0,599	Cukup reliable
0,200 – 0,399	Agak reliable
0,000 – 0,199	Tidak reliable

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis yaitu: 1) pengujian *normalitas* distribusi data masing masing variable. 2) pengujian *multikolinieritas*. Dalam pengujian *normalitas* dan *multikolinieritas* menggunakan jasa computer *software program SPSS 20.0*.

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data.<sup>105</sup>

---

<sup>105</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 184

Secara garis besar Suharsimi Arikunto menyatakan pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:<sup>106</sup>

1. Persiapan, meliputi mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian data.
2. Tabulasi, meliputi kegiatan memberikan skor (skorig) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat statistik bersifat kuantitatif, Teknik analisis data kuantitatif disebut juga dengan analisis statistik. Analisis statistik adalah metode untuk mengorganisasi dan menganalisa data kuantitatif atau yang diperlukan sebagai data kuantitatif.<sup>107</sup>

Statistik inferensial (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) Adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>108</sup> Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris.<sup>109</sup>

Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan data yang dianalisis dalam skala interval. Statistik parametris memerlukan banyak asumsi,

---

<sup>106</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.278

<sup>107</sup> Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu), , hal. 31

<sup>108</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 209

<sup>109</sup> *Ibid*, hal. 210

asumsi utamanya adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.<sup>110</sup>

Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data *statistic parametric*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.<sup>111</sup>

Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Penggunaan kaidah probabilitas ( $\text{sig}$ )  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, Sedangkan jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Untuk mendeteksi adanya multiolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>112</sup>

---

<sup>110</sup> *Ibid*, hal. 211

<sup>111</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematik*, (Bndung: Nusa Media, 2015), hal. 243.

<sup>112</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustakarya 2009) , hal. 78

VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t. Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah :

Ho : Tidak ada Multikolinearitas

Ha : Ada Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika  $VIF > 10$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika  $VIF < 10$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dari anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang dan waktu. Uji autokorelasi bisa dilakukan dengan metode Durbin-Watson, uji statistik non-parametrik dengan metode Runttest.

### **3. Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.<sup>113</sup>

Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusalan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan

---

<sup>113</sup> J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990) , hal. 33

tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif.

Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima.<sup>114</sup>

#### **a. Uji Analisis Regresi Sederhana**

Pada tahap analisis ini, yaitu analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan rumus statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis uji hipotesisnya menggunakan analisis Regresi satu prediktor dengan bantuan *SPSS version 20.0 for window* sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

keterangan :

- $Y$  : prestasi belajar  
 $X$  : motivasi belajar  
 $a$  : konstanta  
 $b$  : koefisien regresi

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2)  $H_a$  : ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup>Hadari, *Metode Penelitian...*, hal. 162

<sup>115</sup>Priyatno Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta, Gava Media, 2010), hal. 82

### a. Uji Parsial (Uji T)

Kemudian peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis regresi linier sederhana ini dengan skor deviasi yang telah diketahui dengan jalan membandingkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka langkah selanjutnya adalah menguji dengan taraf 1 % atau 5 % guna mengetahui diterima atau tidak hipotesis apakah pengaruh motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian dengan ketentuan sebagai berikut :

H<sub>0</sub> diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

H<sub>0</sub> ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$  ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

### 5. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.<sup>116</sup>

Digunakan untuk mengukur persentase total variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas di dalam garis regresi. Jika R<sup>2</sup> semakin mendekati

---

<sup>116</sup> Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hal.24

angka 1 maka semakin baik garis regresi. Tetapi jika R<sup>2</sup> semakin mendekati angka 0, maka garis regresi kurang baik.<sup>117</sup>

Koefisiens korelasi yang diperoleh atau untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi hubungan antara dua variable digunakan kriteria seperti yang ditentukan adalah sebagai berikut :<sup>118</sup>

**Tabel 3.7 Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi  
Hubungan Antara Dua Variabel Penelitian**

Koefisien Korelasi ( r )	Hubungan
0,00 – 0,20	Bisa Diabaikan
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Besar
0,80 – 1,00	Tinggi/amat tinggi

Pada tahap awal analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment, untuk mengetahui hubungan antara variable motivasi belajar (X), terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya untuk mengetahui besar dan arah korelasi antara predictor (variable bebas) dengan kriterium (variable terikat) digunakan tehnik regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah korelasi, serta bobot sumbangan masing masing variable bebas dengan variable terikat pengelolaan data kuantitatif ini menggunakan bantuan *SPSS 20.00 for Windows*.

<sup>117</sup> Eliana, *Pengaruh Marketing Mix dalam Simpanan Arisan Terhadap Minat Anggota (Studi Kasus di BTM Surya Madinah Tulungagung)*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal.72

<sup>118</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 126